



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

Jl. Sangalangit Tembau, Penatih Denpasar Timur
Telp. (0361) 464700 / 464800
Email : lemlit@unhi.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA DENPASAR**

No : 110/SK/LPPM/UNHI/IX/2018

**TENTANG
RENCANA INDUK PENELITIAN TAHUN 2018-2022
KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian Universitas Hindu Indonesia Denpasar perlu dikelola secara efektif, efisien, dan bertanggungjawab;
 - b. Bahwa untuk memenuhi kebutuhan sebagaimana tersebut pada huruf (a) di atas, perlu Menetapkan Rencana Induk Penelitian, Universitas Hindu Indonesia Denpasar;
 - c. Bahwa sehubungan sub (a) dan (b) di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia Denpasar.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan tinggi;
 - 8. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia. 75/D/O/1993 tentang Perubahan IHD menjadi Universitas Hindu Indonesia;
 - 9. Surat Keputusan BAN PT No. 3276/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2017 tentang Akreditasi Universitas Hindu Indonesia Denpasar;
 - 10. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Widya Kerthi Nomor 9 Tanggal 08 Januari 2018;



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

Jl. Sangalangit Tembau, Penatih Denpasar Timur
Telp. (0361) 464700 / 464800
Email : lemlit@unhi.ac.id

11. Statuta Yayasan Pendidikan Widya Kerthi Tahun 2017;
12. Peraturan Yayasan Pendidikan Widya Kerthi Nomor 191/SKP/YPWK/IX/2018 tanggal 3 September 2018 tentang Organisasi dan Tata Kelola;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG RENCANA INDUK PENELITIAN 2018-2022
- Kesatu** : Menetapkan Rencana Induk Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Hindu Indonesia
- Kedua** : Segala biaya yang ditimbulkan dalam kegiatan tersebut dibebankan pada Alokasi Anggaran Universitas Hindu Indonesia Denpasar Tahun 2020;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan semestinya.

Ditetapkan di Denpasar,
Pada tanggal 8 September 2018
KETUA LPPM UNHI DENPASAR


I Putu Sastra Wibawa, S.H., M.H
NIDN. 0804018602



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor UNHI
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA DENPASAR
2018-2022



TIM PENYUSUN
RENCANA INDUK PENELITIAN UNHI
2018-2022

UNIVERSITAS HINDU INDONESIA DENPASAR
2018

KATA PENGANTAR

Astungkara dan rasa angyubagia kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) karena atas waranugraha-Nya” **Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Hindu Indonesia Tahun 2018-2022**” dapat diselesaikan. RIP tahun 2018-2022 merupakan kelanjutan dan penguatan RIP tahun 2013-2017 sebelumnya. Rencana Induk Penelitian ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RIP Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIP Unit Kerja dan Penutup.

RIP ini disusun sebagai dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu pada Rencana Strategis Universitas Hindu Indonesia, Rencana Induk Pembanguinan, Statuta Universitas Hindu Indonesia dan Keputusan Senat Universitas Hindu Indonesia yang terkait dengan Penelitian, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran penelitian pada Universitas Hindu Indonesia.

Disadari bahwa RIP ini masih belum sempurna, oleh karenanya masukan dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaannya, sehingga menjadi lebih berkualitas dan bermanfaat.

Denpasar, 5 September 2018
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Universitas Hindu Indonesia,



I Putu Sastra Wibawa, S.H., M.H.
NIDN. 0804018602

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
PEDAHULUAN.....	4
LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....	6
GARIS BESAR RIP UNHI.....	16
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	21
PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA.....	21
PENUTUP.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Tugas pokok dan fungsi Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

“Dharma” Penelitian merupakan misi penting dari kebijakan SPMI UNHI dalam rangka membantu penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, termasuk dalam dunia industri dan pemerintahan. Kebijakan penelitian di Universitas Hindu Indonesia mengacu pada Statuta Universitas Hindu Indonesia (Unhi) dan Rencana Strategis (Renstra) Unhi.

Penelitian dalam penyelenggaraan kegiatannya diatur di dalam Peraturan Akademik Unhi. Hal ini senada dengan dikeluarkannya Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program Penelitian disusun di dalam Rencana Strategis Unhi baik **tujuan strategis, sasaran strategis** maupun **program- programnya**. Mulai tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari Desentralisasi Penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas maka Arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Universitas Hindu Indonesia dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2018-2022). RIP adalah dokumen formal yang berisi strategi

pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Hindu Indonesia yang akan menyusun proposal penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan. **Menjadi universitas unggulan di Indonesia serta pusat pengkajian dan pengembangan Agama dan Budaya Hindu Indonesia terbaik di kawasan regional**

1.2 Klaster Keilmuan

Penelitian bidang unggulan di Universitas Hindu Indonesia didukung dan dilaksanakan oleh 6 klaster keilmuan, terdiri dari atas klaster ilmu (1) Filsafat Agama Hindu, (2) Hukum Adat dan Hukum Agama Hindu, (3) Kesehatan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dan Kesehatan Ayur Weda, (4) Teknik Sipil, (5) Planologi, (6) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Sistem Informasi, (7) Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, (8) Pendidikan Agama Hindu. Setiap klaster memiliki tema unggulan penelitian. Berdasarkan isu masing-masing tema unggulan penelitian maka dijabarkan menjadi topik-topik penelitian.

1.3 Dasar Penyusunan RIP

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP ini adalah:

1. Statuta Universitas Hindu Indonesia
2. Renstra Universitas Hindu Indonesia
3. Rencana Induk Pengembangan (RENIP)
4. Peraturan Akademik Unhi bidang Penelitian
5. Keputusan Senat Universitas terkait Penelitian

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1. Kondisi Saat Ini

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik di perguruan tinggi yang mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Hindu Indonesia, termasuk didalamnya pusat-pusat penelitian (puslit-puslit), pusat-pusat kajian (Puska), grup riset (GR) ataupun oleh kelompok peneliti dari berbagai fakultas dan program studi.

Selain itu LPPM Unhi mempunyai fungsi pelayanan kepada peneliti, terutama dalam hal pelayanan informasi penelitian, pelayanan administrasi, dan pelayanan dalam bidang pembinaan kemampuan peneliti, guna menjamin keberlanjutan program penelitian tersebut. LPPM Unhi merupakan penggabungan dari Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia (SK Rektor Universitas Hindu Indonesia Nomor: 01/SKP/UNHI/II/2018, Tanggal 9 Pebruari 2018). Lembaga ini juga berfungsi sebagai pusat pengembangan, penyebaran dan penerapan ipteks yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. LPPM merupakan lembaga yang mejalankan dua dari tiga tugas pokok perguruan tinggi, yang dalam pelaksanaannya saling menunjang untuk mencapai produktivitas optimal.

LPPM Unhi dipimpin oleh seorang Ketua dan seorang Sekretaris, dan dua unit divisi, yaitu Divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dan Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), serta dibantu tenaga administrasi. Kebijakan LPPM Unhi dalam organisasinya telah membentuk pusat-pusat kajian/studi dalam mengorganisasikan pekerjaannya. Sampai saat ini LPPM Unhi mempunyai 4 (empat) pusat kajian/studi, yaitu:

1. Pusat Kajian Balinologi
2. Pusat Kajian Desa Adat

3. Pusat Studi Wanita Hindu
4. Pusat Studi Perencanaan Wilayah Tata Kota

2.2. Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia sebagai institusi penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis Budaya dan Agama Hindu sehingga menjadi pendorong utama (*Prime Mover*) Universitas Hindu Indonesia menuju *World Class University*

Misi

- 1) Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang penelitian
- 2) Menyusun dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
- 3) Melakukan sinkronisasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Mengembangkan manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat yang modern dan efisien

2.3 Tujuan

1. Mengembangkan dan melaksanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin peningkatan kapasitas dan mutu penyelenggaraan program
2. Mengembangkan penelitian, inovasi teknologi dan pengabdian masyarakat guna memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal dan berkelanjutan, sehingga dapat mempercepat proses pembaharuan, pengembangan dan penerapan ipteks.
3. Meningkatkan kemampuan SDM peneliti dan pengabdian serta sarana pendukungnya untuk meningkatkan kemampuan lembaga dalam

menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Membangun kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dasar dan ilmu pengetahuan terapan yang strategis untuk landasan pengembangan dalam rangka sumbangan penelitian pada proses pendidikan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi lembaga dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan masalah bangsa dan kepekaan lingkungan dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional

Program kerja terkait dengan **Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat** adalah sebagai berikut:

1. Penerapan kebijakan publikasi bagi dosen dan mahasiswa sesuai dengan kebijakan kementerian untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah internasional.
2. Peningkatan hilirisasi hasil penelitian melalui keterlibatan pemerintah dan swasta sejak awal penyusunan agenda riset di universitas sehingga hasil risetnya sesuai dan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat.
3. Peningkatan akses referensi melalui langganan *database e-journal* yang berkualitas secara terintegrasi.
4. Menerbitkan jurnal ilmiah yang dikelola di Unhi yang memenuhi persyaratan menjadi jurnal internasional sehingga terindeks pada lembaga pengindeks internasional bereputasi.
5. Penguatan kualitas pengelolaan penelitian di tingkat program studi yang sesuai dengan riset unggulan program studi.
6. Peningkatan kolaborasi penelitian dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan kualitas penelitian yang lebih baik serta publikasi bersama pada jurnal internasional
7. Pembinaan publikasi internasional melalui pelatihan dan pendampingan publikasi secara terstruktur.
8. Pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI).

2.4 Struktur Organisasi

LPPM Universitas Hindu Indonesia dipimpin oleh seorang Ketua dan seorang Sekretaris, dilengkapi dua unit divisi, yaitu Divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dan Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), serta dibantu tenaga administrasi. Struktur organisasi LPPM Unhi sebagai berikut:

Susunan Personalia Organisasi LPPM Unhi 2018-2022

Ketua LPPM	:	I Putu Sastra Wibawa, SH. MH
Sekretaris	:	I Kadek Satria, S.Ag. M.Pd.H
Devisi Litbang	:	Drs. I Gusti Ketut Widana, M.Si
Devisi Pengabdian	:	Ida Bagus Purwa Sidemen, S.Ag. M.Si
Staf	:	I Komang Agus Triadi Kiswara, S.Pd.H, M.Pd.H

Universitas dalam strateginya untuk mewujudkan visi dan misinya telah berupaya dengan sangat serius untuk meningkatkan mutu dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, pusat-pusat kajian/studi, grup riset dan kelompok peneliti/pengabdi yang ada di lingkungan Unhi. Secara umum Unhi dari tahun 2012-2017 telah mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari segi produktivitas maupun mutu penelitian. Hal ini karena penelitian yang berhasil dilaksanakan telah mengikuti arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Unhi sebagaimana dituangkan dalam Renstra Unhi dan lebih diperjelas lagi di dalam Rencana Induk Penelitian Unhi yang didalamnya memuat *roadmap* penelitian yang telah ditentukan oleh institusi melalui LPPM Unhi.

Skema penelitian merujuk pada skema penelitian yang dikembangkan oleh DP2M Ristek Dikti. Unhi dengan kebijakannya, telah memperluas skema penelitian sesuai kebutuhan dan keunggulan Unhi. Berbagai skema penelitian telah dikembangkan oleh Universitas Hindu Indonesia seperti Hibah Group Riset, Hibah Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, hibah penelitian Mandiri. Dana yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan penelitian tersebut dibebankan dalam anggaran Universitas Hindu Indonesia. Mulai tahun 2018 Unhi merencanakan untuk meningkatkan alokasi anggaran penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian LPPM Unhi, Rencana

Strategis Universitas Hindu Indonesia dan rencana Strategis Kementerian Ristekdikti.

Upaya peningkatan produktivitas penelitian dilakukan melalui berbagai kebijakan dan program seperti halnya *capacity building* dalam hal penelitian, insentif publikasi/paten, merek/HAKI, kompetisi penulisan buku ajar, penyediaan informasi tentang penelitian, penghargaan kepada peneliti terbaik, diseminasi hasil-hasil penelitian, pengembangan kerjasama dengan pihak ketiga, dsb. Komitmen lembaga untuk mendukung kegiatan tersebut terus ditingkatkan, terutama dalam hal pengalokasian dana dan menjamin kesinambungannya secara rutin, baik dengan sumber dana dari dalam maupun usaha-usaha perolehan dari luar universitas.

Usaha-usaha tersebut telah menunjukkan hasil yang sangat meningkat, terbukti dengan jumlah kegiatan penelitian di Unhi dari waktu ke waktu terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa minat dosen untuk melaksanakan penelitian sudah semakin meningkat. Usulan penelitian, dana penelitian, dan jumlah paten juga terus meningkat.

Pendanaan kegiatan penelitian di Unhi berasal dari berbagai sumber, baik dari dalam maupun luar universitas diantaranya dana internal Unhi, Ristekdikti, Kemenag RI (Dirjen Bimas Hindu), Pemkab/ Pemkot, Pemprov Bali, serta beberapa Instansi terkait baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam hal kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian Unhi termasuk dalam peringkat atas untuk tingkat nasional dari kementerian Agama RI. Aspek ini juga menjadi salah satu keunggulan Unhi dan menunjukkan peran akademik yang semakin menonjol. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang semakin berkualitas mendorong semakin tumbuhnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.5 · Tersedianya SDM, prasarana dan sarana penelitian

· Pelaksanaan kegiatan penelitian di Universitas Hindu Indonesia juga terjamin keberlanjutannya karena didukung oleh **sumber daya manusia** yaitu dosen yang sangat berpengalaman dan memiliki kompetensi yang memadai. Saat ini Universitas Hindu Indonesia memiliki 186 orang dosen dengan 7 Orang bergelar Profesor dengan kualifikasi S3 sebanyak 29 orang, S2 149 orang dan 1 orang diantaranya masih S1

a. · Prasarana dan sarana

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta untuk menjamin

keberlanjutan penelitian, Unhi telah berupaya untuk meningkatkan fasilitas/prasarana dan sarana penelitian seperti: laboratorium, perpustakaan, layanan teknologi informasi, desa dampingan, dll.

b. Fasilitas laboratorium

Meningkatkan sarana serta fasilitas penelitian di laboratorium-laboratorium di lingkungan Universitas Hindu Indonesia. Unhi memiliki Lab. Biosain dan Bioteknologi, Laboratorium Terintegrasi FMIPA, dan laboratorium-laboratorium yang dikelola oleh PS/Fakultas di Lingkungan Unhi. Saat ini fasilitas penelitian yang dimiliki oleh universitas lengkap, tersebar di seluruh program studi/jurusan di lingkungan universitas. Alat-alat tersebut disediakan dengan menggunakan anggaran pemerintah, hibah maupun bantuan kerjasama dengan pihak ketiga. Unhi memiliki kerjasama dengan beberapa universitas di India yang memberikan bantuan peralatan laboratorium yang canggih untuk melakukan penelitian khususnya dalam hal ayurveda (*pengobatan herbal*). Disamping itu, sarana ataupun fasilitas laboratorium di lembaga lain juga dapat dimanfaatkan sepanjang adanya ijin serta kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak. Kedepan perlu diberdayakan lagi penggunaan dan juga perawatannya sehingga dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika dengan lebih maksimal. Untuk menjamin keberlanjutan penelitian, selain meningkatkan alokasi dana untuk penelitian, memperluas sumber dana penelitian, meningkatkan kerjasama dibidang penelitian, Unhi juga sudah membangun laboratorium terintegrasi (Laboratorium bersama), beberapa UPT Laboratorium dipusatkan dalam satu gedung.

2.6 Perpustakaan

Perpustakaan Unhi merupakan salah satu UPT pendukung universitas dalam melayani aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi melalui penyediaan informasi ilmiah yang diperlukan dalam civitas akademika. Sampai saat ini berbagai jenis layanan telah dilakukan di perpustakaan seperti layanan sirkulasi, referensi, koleksi khusus, internet, perpustakaan digital dan sebagainya. Informasi yang lebih detil dapat dilihat pada www.unhi.ac.id. Mulai tahun 2018 khususnya sistem akademik sudah dapat diakses oleh sivitas akademika melalui **sistem akademik unhi terintegrasi (Sruti UNHI)** dengan alamat laman <https://sruti.unhi.ac.id>. Diharapkan semua layanan

tersebut dapat memberikan pemenuhan informasi bagi penggunanya. Untuk mengoptimalkan layanannya, sampai saat ini terdapat berbagai unit layanan perpustakaan baik S1, dan pascasarjana.

d. Teknologi Informasi

Biro Sistem dan Teknologi Informasi (BSTI) Universitas Hindu Indonesia merupakan salah satu unsur penunjang didalam struktur organisasi Universitas Hindu Indonesia, yang keberadaannya diatur dalam pasal 55, peraturan Yayasan Pendidikan Widya Kerthi nomor 191/SKP/YPWK/IX/2018, tentang organisasi dan tata kerja Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Biro STI Unhi mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja lain dan sebagai penunjang teknis dari sebagian tugas pokok Universitas Hindu Indonesia.

Analisis SWOT

Analisis Lingkungan Strategik.

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Hindu Indonesia perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Universitas Hindu Indonesia.

Faktor Internal.

Kekuatan (*strength*).

- a. Memiliki sumber daya manusia yang mampu menggali potensi dibidang keagamaan, budaya, dan kearifan lokal di berbagai program studi.
- b. Memiliki sumber daya manusia yang terampil dalam bidang agama, budaya dan kearifan lokal serta mampu mensosialisasikannya.
- c. Memiliki banyak peneliti muda dan pembinaan secara reguler.
- d. Diversitas kompetensi akademik dan penelitian yang cukup besar di bidang IPTEK.
- e. Mempunyai hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerinta lainnya.
- f. Dukungan kerjasama dengan pemerintah daerah, nasional dan internasional dalam pengembangan kearifan lokal.
- g. Memiliki sumber dan kajian berupa teks lontar di bidang keagamaan, kebudayaan, dan kesehatan tradisional.
- h. Telah memiliki media publikasi

Kelemahan (*weakness*).

- a. Belum memiliki peta jalan penelitian sesuai dengan visi, arah pengembangan serta kompetensi peneliti yang ada di Unhi
- b. Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian tertentu masih sedikit

- c. Jumlah paten dan hak cipta masih sedikit dan belum berorientasi pada kebutuhan masyarakat
- d. Publikasi ilmiah dan buku dalam bentuk E-book masih sedikit
- e. Fasilitas laboratorium untuk penelitian belum memadai
- f. Proporsi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah
- g. Belum terjadi integrasi dan sinergi penelitian-penelitian antar program studi di Unhi sehingga keunggulan Unhi di bidang penelitian belum terwujud
- h. Pusat-pusat penelitian dan pusat studi belum tertata dan mampu melakukan pendanaan secara mandiri
- i. Belum tersedianya dana pendamping dari Universitas untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar
- j. Database hasil penelitian di Unhi belum dikelola secara melembaga untuk bisa diakses.

Faktor Eksternal.

Peluang (*opportunity*).

- a. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat terbuka ditingkat nasional maupun internasional
- b. Kepercayaan masyarakat terhadap Unhi terutama di bidang agama dan kebudayaan sangat tinggi
- c. Tawaran dana penelitian di tingkat internasional sangat luas dan terbuka
- d. Banyak pertemuan ilmiah nasional maupun internasional yang dilaksanakan di Bali yang sangat terbuka untuk dosen dan mahasiswa Unhi
- e. Industri dan *stakeholders* di Indonesia sangat tertarik terhadap hasil hasil riset yang telah dipatenkan dan siap untuk diaplikasikan

Ancaman (*threat*).

- a. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat. Kelemahan dalam penguasaan iptek yang disebabkan kelemahan dalam

kualitas sumber daya manusia.

- b. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai Universitas untuk mendapatkan dana Penelitian.
- c. Regulasi pemerintah terkait dengan dana kompetitif tertentu hanya diberikan kepada dosen dengan kualifikasi pendidikan S3
- d. Banyaknya perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah memiliki daya tarik riset tersendiri dengan pusat-pusat unggulannya
- e. Keharusan hasil penelitian berbasis e-Jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi.

BAB III**GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN****3.1 Strategi dan Kebijakan Dasar Penelitian Universitas Hindu Indonesia**

Penelitian adalah salah satu “Dharma” dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan misi penting dan sebagai kebijakan SPMI Unhi untuk membantu penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan pemerintahan. Kebijakan penelitian di Universitas Hindu Indonesia mengacu pada Statuta Universitas Hindu Indonesia (Unhi).

Penelitian dalam penyelenggaraan kegiatannya diatur di dalam Peraturan Akademik Unhi yang mengacu pada visi dan misi UNHI. Selanjutnya diperbaharui dan terdapat di dalam Standar Universitas Hindu Indonesia tahun 2016 seiring dengan dikeluarkannya Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program Penelitian disusun di dalam Rencana Strategis Unhi baik **tujuan strategis, sasaran strategis** maupun **program-programnya**. Lebih lanjut pelaksanaan kegiatannya diatur dalam Rencana Induk Penelitian tahun 2018-2022, Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018, sesuai dengan Ristekdikti dan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018 yang diterbitkan oleh LPPM Unhi.

Arah dan fokus penelitian

Arah dan fokus penelitian Unhi mengacu pada Renstra Unhi dan Rencana Induk Penelitian Unhi. Dalam Renstra Unhi tertuang: **strategi, dan arah kebijakan**. Strategi mencakup: peningkatan mutu berdaya saing internasional, peningkatan kapasitas dan mutu lembaga, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan kinerja dan produktifitas serta penyempurnaan sistem penilaian dan monitoring. Kebijakan mencakup peningkatan sarana parasarana, kebijakan pendanaan, manajemen lembaga, dan pengembangan pusat-pusat unggulan.

Unhi sesuai dengan visi misinya telah menentukan **kebijakan penelitian unggulan** agar kegiatan penelitian ini dapat berjalan lebih terarah, lebih fokus sehingga

hasil yang dicapai lebih nyata dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Gagasan ini kemudian direalisasikan dengan terlebih dahulu membentuk tim penyusun *road map* penelitian.

Sejak tahun 2008, Universitas Hindu Indonesia telah membuat satu skim penelitian unggulan dengan nama **Unggulan Unhi**. Penelitian Unggulan Unhi tersebut fokus pada 10 (sepuluh) bidang unggulan yang terdiri dari enam fokus sesuai dengan fokus penelitian Kementerian Riset dan Teknologi (RISTEK) yang juga diadopsi oleh pemerintah daerah Bali. Harapannya bahwa kebijakan universitas searah, sejalan serta seiring dengan kebijakan pemerintah. Ini merupakan dukungan riil lembaga di dalam membantu memecahkan masalah masyarakat.

Keenam unggulan ini adalah: (1) Filsafat Agama Hindu, (2) Hukum Adat dan Hukum Agama Hindu, (3) Kesehatan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dan Kesehatan Ayur Weda, (4) Teknik Sipil, (5) Planologi, (6) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Sistem Informasi, (7) Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, (8) Pendidikan Agama Hindu.

Penyusunan garis besar Rencana Induk Penelitian (RIP) unit kerja Universitas Hindu Indonesia tahun 2018-2022, mengikuti petunjuk dan format pedoman pengelolaan desentralisasi penelitian perguruan tinggi yang digunakan Kemenristekdikti. Dalam rangka mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi serta meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian.

Penyusunan RIP selama 4 tahun ke depan, didasarkan pada pertimbangan kinerja penelitian Universitas Hindu Indonesia sampai saat ini, ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran Universitas Hindu Indonesia menuju yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi. Rencana Induk Penelitian (RIP) ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan.

Dalam lima tahun terakhir dan lima tahun kedepan Universitas Hindu Indonesia secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing

Universitas Hindu Indonesia di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

Tujuan dan sasaran garis besar RIP dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di Universitas Hindu Indonesia
2. Meningkatkan daya saing Universitas Hindu Indonesia di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Universitas Hindu Indonesia
5. Meningkatkan kinerja bidang penelitian di Universitas Hindu Indonesia.

Strategi, kebijakan, agenda dan usaha-usaha yang telah dilakukan Unhi untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta kinerja penelitian, antara lain:

1. Perbaikan dan peningkatan fasilitas penelitian, insentif publikasi, bantuan pendaftaran paten dan insentif di seminar internasional.
2. Meningkatkan budaya penelitian yang sehat dan kompetitif.
3. Mengembangkan data base penelitian berbasis IT
4. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan metode penelitian
5. Peningkatan aktivitas penelitiina melalui *networking* dan *resource sharing* dengan perguruan tinggi yang lebih maju baik tingkat nasional maupun internasional, industri, dan swasta.
6. Melakukan pelatihan proposal bagi peneliti muda yang dilaksanakan setiap tahun
7. Penerbitan buku panduan penelitian, buku kumpulan artikel hasil penelitian, buku penelitian unggulan udayana, buku karya anak bangsa, dll.
8. Mengembangkan pusat-pusat penelitian
9. Membentuk pusat-pusat kajian
10. Membentuk group-group riset
11. Melakukan pelatihan penulisan artikel jurnal untuk jurnal terakreditasi

- nasional dan internasional serta dibentuknya dapur jurnal.
12. Pendampingan pengelolaan jurnal dan akreditasi jurnal di lingkungan Unhi
 13. Pemberian insentif pada pengelola jurnal di lingkungan Unhi
 14. Melakukan pelatihan penulisan buku ajar
 15. Mengembangkan sistem perolehan paten dan royalti bagi riset mahasiswa dan dosen
 16. Melakukan sosialisasi hasil-hasil penelitian (seminar hasil penelitian baik nasional maupun internasional, yang diselenggarakan setiap tahun oleh LPPM Unhi dan deseminasi ke pihak luar Unhi),
 17. Melakukan monitoring dan evaluasi proses dan output/luaran penelitian
 18. Memberikan insentif publikasi karya ilmiah
 19. Pengembangan SIM penelitian dan insentif publikasi.
 20. Meningkatkan pelayanan administrasi
 21. Penyebaran informasi penelitian melalui Web LPPM maupun kunjungan langsung ke fakultas-fakultas.

Peta strategi pengembangan unit kerja ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Pilar peningkatan mutu penelitian yang meliputi mutu komponen input (Proposal penelitian, draft publikasi), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monev), output (Publikasi riset, produk riset, Paten,) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, Aplikasi tepat guna, dan citation index). Disamping itu, setiap tahun dilakukan kegiatan pelatihan menulis artikel di jurnal nasional dan internasional, menulis buku ajar, menulis proposal penelitian, dsb. Salah satunya pada tanggal 24 Agustus 2018 dilaksanakan workshop penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan narasumber dari **Universitas Hindu Indonesia**. Untuk hal itu, juga dikirim dosen-dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan terkait antara lain: pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan Ristekdikti dan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Pelatihan serta lokakarya untuk pengelola jurnal juga secara rutin dilakukan untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas jurnal yang ada di Unhi.

Peningkatan akses bagi hasil-hasil penelitian Unhi juga dilakukan melalui teknologi informasi dalam bentuk journal elektronik dalam situs resmi universitas yakni: melalui ejournal.unhi.ac.id dan press.unhi.ac.id

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program Bidang Penelitian Unggulan

Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas UHindu Indonesia (Unhi) sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian dalam periode 5 tahun ke depan. Penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumberdaya, maka Universitas Hindu Indonesia mengembangkan unggulan spesifik masing-masing berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif.

Pengembangan unggulan di Universitas Hindu Indonesia dilakukan berbasis pada unit penelitian terkecil seperti laboratorium, fakultas atau program studi dan pusat-pusat kajian/studi, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan penelitian pada tingkat institusi Universitas Hindu Indonesia mengacu pada prioritas penelitian daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran Universitas Hindu Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara universal.

Salah satu misi UNHI menyatakan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa. Berdasarkan misi tersebut UNHI telah membentuk bidang **unggulan Penelitian**, yaitu: (1) Filsafat Agama Hindu, (2) Hukum Adat dan Hukum Agama Hindu, (3) Kesehatan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dan Kesehatan Ayur Weda, (4) Teknik Sipil, (5) Planologi, (6) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Sistem Informasi, (7) Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, (8) Pendidikan Agama Hindu.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2018-2022) serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Adapun dalam pelaksanaan dan pengembangan bidang unggulan didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang penelitian yang mencukupi. Di bawah ini digambarkan hubungan dan posisi bidang unggulan serta dukungan laboratorium, pusat-pusat kajian, serta kompetensi keilmuan yang ada di lingkungan Unhi.

Kondisi 6 bidang unggulan tersebut saat ini merupakan cerminan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menjadi fokus para peneliti di Unhi. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Alokasi dana penelitian yang berbasis RIP untuk penelitian unggulan perguruan tinggi (PT) kelompok Mandiri (Unhi termasuk kelompok PT. Mandiri) adalah 100 % pengelolaan swadaya.

Penelitian kompetitif multi tahun sebagaimana yang telah berjalan selama ini (Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Hibah Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Disertasi Doktor dan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri /RAPID) atau skema lain yang dikembangkan oleh Unhi, diantaranya: Hibah Unggulan Unhi, Hibah Kerjasama, dll.

Sasaran dan Program Strategis Utama

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya sampai tahun 2022, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian
2. Mewujudkan keunggulan penelitian Universitas Hindu Indonesia
3. Meningkatkan daya saing Universitas Hindu Indonesia di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri; kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti,

institusi baik nasional maupun internasional;

Program Strategis Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

1. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
2. Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
4. Pemberian reward kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah nasional dan internasional, proseding, dan perolehan HKI.

4.3. Skema Penelitian

Skema penelitian merujuk pada skema penelitian yang dikembangkan oleh DP2M Dikti (Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Hindu Indonesia dengan kebijakannya, telah memperluas skema penelitian sesuai kebutuhan dan keunggulan Unhi, yang tertuang dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unhi tahun 2018. Adapun skema penelitian yang dikembangkan oleh Unhi, diantaranya: Hibah Unggulan Unhi, Hibah Unggulan Program Studi, dan Hibah Kerjasama (dalam dan luar) Universitas Hindu Indonesia.

Kegiatan penelitian yang dikelola oleh lembaga penelitian Universitas Hindu Indonesia mengacu pada dua buku pedoman yang disebutkan diatas. Secara umum dikategorikan dalam 3 katagori, yaitu (1) penelitian pembinaan, (2) penelitian mandiri, dan (3) penelitian kerjasama. Penelitian pembinaan meliputi penelitian Dosen Muda. Penelitian mandiri meliputi penelitian Hibah Unggulan, Hibah Unggulan Program Studi, Hibah Grup Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pascasarjana, Hibah penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (Pakerti), Fundamental, Hibah Unggulan

Perguruan Tinggi, Hibah Disertasi Doktor (Penelitian desentralisasi), Penelitian Unggulan Strategis Nasional, MP3EI, Rapid, Hibah kompetensi, Hibah Strategis Nasional yang didanai dari Dikti (Hibah Kompetitif Nasional). Penelitian kompetitif lainnya dari Kementerian Ristek (RUT, RUTI, Insentif terapan) dan kementerian lainnya. Penelitian kerjasama meliputi: penelitian kerjasama luar negeri, penelitian kerjasama antar lembaga pemerintah atau swasta, dan penelitian kerjasama dengan industri.

4.4. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan

Peta jalan (*roadmap*) penelitian, mencakup kegiatan penelitian yang telah dilakukan (*base line*) tahun sebelumnya, penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. Sebagai sebuah peta jalan, setiap kegiatan penelitian harus memuat sasaran maupun tujuan yang hendak dicapai.

4.3. Pengukuran Kinerja: KPI (*Key Performance Indicators*)

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP UNHI, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional).
2. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu jumlah HKI, paten dan jumlah penelitian dari industri meningkat.
3. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di selingkung UNHI, dan kerjasama penelitian.
4. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan pascasarjana di UNHI.

Perumusan Topik Riset dari Riset Unggulan Institusi

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan
Filsafat Agama Hindu
Hukum Adat dan Hukum Agama Hindu
Kesehatan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dan Kesehatan Ayur Weda
Teknik Sipil
Planologi
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Sistem Informasi
Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata,
Pendidikan Agama Hindu.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Program dan Target Kinerja Peningkatan Kualitas dan Reputasi Unhi

Indikator Kinerja Program (IKP)		Base line	Target Kinerja Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
IKP Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat							
	SINTA Score	56	125	150	165	175	200
	Ranking SINTA	420	400	350	360	320	250
	Jumlah publikasi per dosen	2,5	3	4	4	5	5
Indikator Kinerja Program (IKP)		Base Line	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi (sinta 4) pertahun	2	7	10	12	14	16
	Jumlah publikasi internasional	5	10	13	15	18	20
	Jumlah sitasi per dosen	4,2	25	50	100	175	250
	Jumlah dosen berpartisipasi aktif pada pertemuan ilmiah internasional	30	35	40	45	50	60
	Jumlah dosen berpartisipasi aktif pada pertemuan ilmiah nasional	30	40	50	60	70	80
	Jumlah buku ilmiah yang diterbitkan (ber ISBN)	6	10	20	30	45	55
	Jumlah rancangan dan karya teknologi/seni yang menghasilkan paten/HAKI	0	1	3	4	5	5

Jumlah rancangan dan karya seni/seni pertunjukan yang TIDAK menghasilkan paten/HAKI	6	10	16	20	25	30
Jumlah proposal penelitian yang diajukan	85	90	93	95	100	125
Jumlah proposal yang didanai Unhi	25	28	30	35	45	50
Jumlah Proposal yang didanai pihak eksternal	25	30	38	45	50	60
Rasio proposal penelitian yang didanai pihak eksternal	1	2	2	2	2	2
Jumlah prototype untuk masyarakat	0	0	0	0	1	1
Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan	20	25	27	29	30	35
Jumlah proposal pengabdian kepada masy yang didanai	18	20	22	24	26	30
Indikator Kinerja Program (IKP)	Base Line	Target Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2013
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan	10	12	14	16	18	20
Jumlah dana penelitian yang dialokasikan Unhi	425 jt	450 jt	475 jt	500 jt	525 jt	550 jt
Jumlah dana penelitian yang bersumber dari luar Unhi	1, 337 M	1, 400 M	1, 450 M	1, 460 M	1, 500 M	1,550 M
Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang dialokasikan Unhi	50 jt	160 jt	192jt	224jt	250jt	275jt

	Jumlah kerjasama penelitian dengan pihak eksternal	3	10	15	20	23	25
IKP Meningkatkan eksposur karya ilmiah							
	Jumlah terbitan jurnal ilmiah nasional	8	8	8	9	10	16
	Jumlah terbitan jurnal internasional	1	1	1	1	2	2
	Jumlah terbitan jurnal ilmiah bekerjasama dengan Unhi	0	1	1	1	1	1
	Jumlah media masa bekerjasama dengan Unhi	4	5	6	7	8	9
	Jumlah E-journal di Unhi	9	9	9	9	12	18

BAB V

PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

5.1. Pelaksanaan RIP

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan bagian dari rencana strategis UNHI yang dibuat secara multitahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari - Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Jadwal Proses Pelaksanaan kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Se	Okt	Nop	De
Pengajuan										v	v	
Seleksi												v
Pelaksanaan	v	v	v	v	v	v						
Pemantauan							v					
Pengelolaan								v				
Tindak lanjut									v			

5.2. Pendanaan Penelitian dan kerjasama

Pelaksanaan penelitian yang mengacu RIP pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh. Sumber dana penelitian di Unhi bersumber dari Dikti, Ristek/Ristekdikti, LIPI, Pemerintah daerah, dll.), dana dari luar negeri dan pihak swasta. Mengingat pendanaan merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, maka untuk menjamin keberlanjutan penelitian, LPPM Unhi telah berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya untuk mendapatkan dana. Diantaranya melakukan kerjasama dengan pemerintah pusat seperti kementerian Pendidikan Nasional (Dikti), Kementerian Ristek (Ristekdikti), LIPI dan Pemerintah Daerah serta perusahaan swasta

Pendanaan Penelitian dan kerjasama

Pelaksanaan penelitian yang mengacu RIP pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh. Sumber dana penelitian di Unhi bersumber Dikti, Ristek/Ristekdikti, LIPI, Pemerintah daerah, dll. Dana dari luar negeri dan pihak swasta. Mengingat pendanaan merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, maka untuk menjamin keberlanjutan penelitian, LPPM Unhi telah berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya untuk mendapatkan dana. Diantaranya melakukan kerjasama dengan pemerintah pusat seperti kementerian Pendidikan Nasional (Dikti), Kementerian Ristek (Ristekdikti), LIPI dan Pemerintah Daerah serta perusahaan swasta baik dari dalam maupun luar negeri. Salah satu usaha untuk meningkatkan jumlah perolehan dana dari Ditlitabmas (Dikti), LPPM Unhi telah berusaha meningkatkan kinerja penelitian yang dicerminkan dengan banyaknya aktivitas penelitian dan publikasi hasil penelitian yang terdokumentasikan dengan baik di LPPM Unhi, sehingga dana yang dialokasikan ke Unhi meningkat dari tahun-tahun sebelumnya (mulai tahun 2012 laporan kinerja telah masuk ke SIM-LITABMAS).

Kerjasama yang dibangun oleh Universitas Hindu Indonesia dengan berbagai lembaga lain yang terkait (lembaga dalam negeri dan luar negeri) ditangani secara khusus oleh Pembantu Rektor Bidang Kerjasama (PR III). Sampai saat ini, kerjasama yang telah terbangun dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri, baik swasta maupun lembaga pemerintah telah berjalan dengan baik. Dasar yang dipakai sebagai acuan

dalam membangun kerja sama ini adalah Buku Pedoman Pengelolaan Kerja Sama Universitas Hindu Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2014.

Kegiatan kerja sama yang dilakukan mencakup kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu kerja sama akademik, penelitian, pengabdian. Kegiatan Kerja Sama dapat berlangsung atas dasar kesepakatan untuk bersama-sama mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, prasarana, aset dan dana.

Rincian kerjasama yang telah dijalin Unhi dengan lembaga-lembaga yang terdapat di dalam dan di luar negeri sampai dengan awal tahun tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Kerjasama dengan lembaga-lembaga Dalam Negeri:

kerjasama Unhi dengan Lembaga dan Departemen Tingkat Nasional/Pusat.

2) Kerjasama Unhi dengan Provinsi Bali/Pemda dan Lembaga terkait.

3) Kerjasama Unhi dengan PTN dan PTS,

4) Kerjasama Unhi dengan BUMN dan Perusahaan Swasta,

5) kerjasama Unhi dengan Pihak Swasta. Kerjasama dengan lembaga-lembaga Luar Negeri:

1) kerjasama Unhi dengan Universitas di kawasan Asia Pasific,

2) kerjasama Unhi dengan Universitas/Lembaga lain di Kawasan Asia Pasific

Kerjasama dengan Lembaga lain telah dilengkapi dengan dokumen MoU yang masih berlaku sampai sekarang. Sampai saat ini (Tahun 2018), Universitas Hindu Indonesia secara berkelanjutan terus menambah jumlah dan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga lain, baik pada level regional, nasional maupun internasional, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai universitas unggul di Bali, Indonesia, atau di Asia.

Dalam penjalinan kerjasama ini, Universitas Hindu Indonesia senantiasa menempatkan kegiatan kerjasama ini pada posisi yang strategis dalam mengangkat citra dan keunggulan akademik yang merupakan salah satu pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

5.3. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan

penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Sesuai dengan skim penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian pada bidang unggulan dengan dana penelitian internal dapat didanai sampai dengan maksimum Rp.20 juta per judul. Pendanaan penelitian skim kompetitif nasional besar dana per skim mengikuti Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII 2018 yang dikeluarkan Kemenristekdikti.

5.4. Sistem kompetisi

Tata kelola pembuatan, penerimaan dan evaluasi proposal penelitian mengacu pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII, tahun 2018. Sistem penerimaan dan evaluasi proposal untuk skema penelitian desentralisasi dan kompetitif nasional melalui sistem on line dengan alamat web: www.simlitabmas.dikti.go.id dan mulai tahun 2016 ke: www.simlitabmas.ristekdikti.go.id,

Skema penelitian yang dikembangkan Unhi mengacu pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unhi Tahun 2018, pelaksanaan penelitian didasarkan pada **kompetisi yang obyektif**. Sistem penerimaan dan evaluasi telah dilakukan secara on line melalui website.

5.5. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan Manual Mutu Penelitian dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penelitian. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia, yang mencakup:

1. Pengajuan proposal: pembuatan proposal penelitian yang mengacu atau sesuai dengan panduan Pelaksanaan penelitian, skim penelitian, bidang unggulan,. Proposal tersebut telah mendapat persetujuan dari Program studi atau Dekan

Fakultas

2. Seleksi internal usulan penelitian (desk evaluation, reviewer internal dan eksternal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi proposal yang dilakukan dengan menggunakan 2 reviewer untuk setiap proposal penelitian. Bilamana nilai diantara 2 reviewer terlalu jauh, maka LPPM menyediakan reviewer ketiga.
3. Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar dan untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer* internal Unhi.
4. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
5. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar).
6. Semua proses mulai dari pengajuan, evaluasi dan pelaporan telah dilakukan secara on line melalui website.

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian di Unhi. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian di Unhi memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (*Intellectual Cycle*) yang baik dalam kelembagaan LPPM Unhi. Beberapa bentuk penelitian yang dapat dikelola adalah:

5.6.1. Laporan Akhir

Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian berupa hard copy dan draft artikel jurnal serta dalam bentuk soft copy. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.)

5.6.2. Diseminasi hasil penelitian

Hasil-hasil penelitian dari Unhi harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan penelitian. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil penelitian kepada akademisi dan sesama peneliti adalah melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah. Jurnal ilmiah terkreditasi nasional atau internasional. LPPM Unhi juga menyediakan insentif bagi peneliti yang telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah, atau menerbitkan buku atau proseding. Selain hal tersebut terdapat unit Inkubator Bisnis sebagai lembaga pengembangan Inovasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa UNHI.

5.6.3. Publikasi Ilmiah

LPPM Unhi juga mempunyai program untuk meningkatkan kualitas jurnal yang ada di Unhi. Upaya yang telah dilakukan Unhi untuk meningkatkan kualitas jurnal, diantaranya: melakukan Pelatihan Elektronik Journal oleh Ditjen Dikti, Kemdikbud; melaksanakan Lokakarya Peningkatan Kompetensi Pemanfaatan Jurnal Elektronik LPPM dan Ditlitabmas Dikti; melaksanakan Workshop Pengelolaan Berkala Ilmiah yang Bermutu.

5.6.4. Penanganan Paten dan HKI

Penanganan Paten dan HaKI di Unhi mengacu UU RI No. 14 Tahun 2001 tentang Paten dan Undang-Undang RI No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta. Unhi menjawab tantangan terkait dengan hak cipta dan hak kekayaan intelektual bangsa dengan membentuk **unit Sentra HAKI** (SK No.012/SKP/UNHI/II/2019 tentang pembentukan Sentra Hak Atas Kekayaan Intelektual Unhi). Sentra HAKI ini bertugas mensosialisasikan serta mengkoordinasikan berbagai hal terkait dengan paten dan HaKI, baik yang menyangkut kepentingan lembaga maupun kepentingan masyarakat luas, terutama masyarakat Bali yang dalam hal kebudayaan memiliki kekayaan warisan yang luar biasa. Lembaga ini memiliki peran sangat strategis untuk menyelamatkan aset bangsa, baik menyangkut produk budaya masa lalu maupun ciptaan masa kini. Setiap Paten dan HKI yang diusulkan melalui Unhi sepenuhnya menjadi milik dan biaya pemeliharannya oleh universitas.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) 2018-2022 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Restra Universitas Hindu Indonesia, Rencana Induk Pembangunan, Statuta Universitas Hindu Indonesia, dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Hindu Indonesia yang akan menyusun proposal penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.

Kebijakan dan upaya Unhi dalam menjamin keberlanjutan penelitian dan upaya yang dilakukan oleh institusi dalam menjamin keberlanjutan penelitian mengacu pada Statuta Unhi 2012, Standar Unhi 2016, Renstra Unhi, Rencana Induk Penelitian (2012-2016) dan *Road Map* penelitian Unhi.

Pelaksanaan kegiatan penelitian di Unhi dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian di Universitas Hindu Indonesia, LPPM telah menyusun arah dan kebijakan penelitian dalam kurun waktu 4 tahun, selanjutnya secara berkala dievaluasi.

Usaha-usaha lain yang telah dilakukan Unhi untuk menjamin keberlanjutan penelitian, antara lain: (1) Mengembangkan sistem informasi penelitian, meliputi pendaftaran dan evaluasi proposal penelitian secara online khusus untuk pendanaan yang bersumber dari dana PNBPN Unhi; (2) Melakukan pelatihan penyusunan proposal bagi peneliti; (3) Mengembangkan skim penelitian baru; (4) Melakukan pelatihan penulisan buku ajar; (5) Melakukan pelatihan penulisan artikel jurnal untuk jurnal terakreditasi nasional dan internasional; (6) Mengembangkan pusat-pusat penelitian/studi baru; (7) Membentuk pusat-pusat kajian; (8) Melakukan

monitoring dan evaluasi proses penelitian; (9) Mengembangkan sistem perolehan paten dan royalti bagi riset mahasiswa dan dosen; (10) Melakukan sosialisasi hasil-hasil penelitian/deseminasi hasil-hasil penelitian; (11) Mengembangkan sistem pendaftaran karya ilmiah online; dan (11) Membentuk grup riset.

Dengan telah terbitnya dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) 2018-2022, maka ucapan terimakasih yang sebar-besarnya di tujukan kepada tim penyusun RIP atas waktu dan tenaga yang telah dicurahkan sehingga dokumen RIP dapat disusun dan dibuat sebagaimana adanya ini.